

Kenapa saya benci Islam?

Oleh: Duladi:

Siapakah Muhammad?
Benda apakah Allah SWT itu?

Dahulu ketika saya masih seorang budak Arab (baca: 'Muslim'), saya mengira Allah SWT adalah Tuhan Pencipta Dunia beserta Isinya, dan Muhammad adalah seorang manusia yang amat sempurna yang diciptakan Allah SWT guna menjalankan misi ketuhanan yang penghabisan, yaitu mendirikan agama terakhir, Islam.

Saya pun mengira, Islam adalah sebuah ajaran kebenaran yang mendidik para pengikutnya agar takut pada dosa, takut melakukan kejahatan. Saya mengira, Islam adalah agama universal untuk seluruh umat manusia di bumi. Saya mengira, Islam adalah satu-satunya agama yang dapat memperkenalkan Tuhan yang benar pada pengikutnya.

Tetapi, apa yang sesungguhnya? Semua perkiraan dan keyakinan saya akan Islam itu adalah keliru. Semua yang saya yakini tentang Islam hanyalah angan-angan belaka, tidak sesuai dengan fakta sesungguhnya.

Saya kini sadar, bahwa 'Muslim' telah ditipu oleh bangsa Arab. Apa yang mereka sangka Tuhan, sebetulnya bukan Tuhan, tapi Jimat, yaitu seonggok batu hitam (benda mati) yang didaulat sebagai Allah SWT. Itulah kenapa, sejak zaman nabi hingga detik ini, tiada seorang Muslim pun yang mengandalkan Allah sebagai kekuatan adikodrati untuk menjadi pelindung mereka. Muslim lebih percaya pada kekuatan manusia, yaitu kekuatan senjata (dahulu pedang, kini senapan dan bom). Bahkan nabi sendiri pun adalah seorang yang bengis dan cuma bisa mengandalkan kelicikan dan keganasan manusia belaka, tiada kekuatan ilahi pernah dipakainya. Untuk menjadi sukses di Arab dan dunia sekitarnya, cara-cara kekerasan dan peperanganlah yang digunakan.

Saya pun akhirnya tahu, kalau Muhammad tidaklah sempurna, baik secara akhlak maupun fisiknya. Muhammad gemar kawin, suka menyetubuhi anak-anak, berzinah dengan siapa saja yang disukainya, merebut istri orang lain bahkan istri anaknya sendiri, membunuh siapa saja yang berani menentang kehendaknya, mencari nafkah dengan jalan merampok dan menjarah karavan dagang Quraish, menyerang kota-kota Yahudi dan menghabisi penduduknya hanya karena alasan "mereka tidak mau beriman".

Semua yang saya katakan ini bukanlah dusta, tetapi berdasarkan apa yang saya baca dari Sirat Rasul yang ditulis oleh sejarawan Islam tertua Ibnu Ishaq (704 - 768 M), dan juga kumpulan hadist-hadist sahih seperti Bukhari & Imam Muslim. Saya pada mulanya juga sempat terkejut dan tidak percaya, mungkin itu hanya fitnah kaum kafir, yang membuat karangan-karangan palsu untuk menjelek-jelekkan Islam. Ketika saya berusaha untuk mendapatkan detil-detil sejarah Islam dari buku-buku pelajaran cucu saya di sekolah maupun buku-buku Islam untuk umum, saya dapati kesimpulan bahwa tulisan-tulisan itu ditulis hanya berdasarkan prasangka-prasangka dan tidak didukung oleh bukti-bukti catatan sejarah yang valid. Anda bisa cek sendiri, bila Anda punya anak yang bersekolah setingkat SD, SMP atau SMA, buka-bukalah buku pelajaran Islam, khususnya mengenai sejarah nabi Muhammad. Anda akan temukan bahwa si penulis banyak mengumbar tuduhan-tuduhan, seperti menyebut orang Yahudi sebagai para perampok, pembunuh, pelanggar perjanjian dan tukang bikin onar, tanpa ada rujukan catatan sejarahnya. Sementara kata-kata pujian secara berlebihan disematkan pada sang nabi, ini pun tanpa disertai bukti-bukti/fakta yang memadai. Muhammad dikatakan berperang demi membela diri, karena dirinya diserang kaum kafir (tanpa bukti). Perang Badar dikatakan sebagai Perang Suci, bukan perampokan, padahal itu adalah perampokan besar yang dilakukan sang nabi terhadap pedagang Quraish. Buku-buku itu mengkambinghitamkan Yahudi dan kaum Pagan sebagai biang peperangan di Arab, tanpa ada satu pun bukti yang mendukung pernyataan-pernyataan tersebut. Apakah sejarawan Islam Ibnu Ishaq itu salah, sedangkan penulis buku pelajaran Islam ini yang benar? Tentu saja saya lebih percaya pada tulisan Ibnu Ishaq ketimbang buku-buku sekolah itu, karena buku-buku itu hanya bisa menjudge dan mengklaim, menuduh dan memuji-muji secara sepihak tanpa disertai dengan bukti sejarah yang valid.

Umat Islam telah didoktrin sejak masih anak-anak, sejak di pengajian-pengajian, sejak di TPQ dan sejak di pendidikan umum yang terendah seperti TK atau SD, bahwa Islam itu agama terbaik, agama paling sempurna, nabi Muhammad adalah makhluk paling sempurna, yang sempurna akhlak dan jasmaninya, bla-bla-bla..... tanpa mereka tahu bahwa mereka sedang dibohongi. Fakta sejarah menyatakan sebaliknya, sedangkan apa yang mereka terima dari guru-guru Islam mereka adalah kebohongan, karangan-karangan untuk menutupi Islam yang sebenarnya.

Agama Islam diciptakan bukan untuk benar-benar berfungsi sebagai agama, melainkan sebagai sekte pemujaan kepada Muhammad, sang pendiri. Setiap saat Muslim dicekoki oleh doktrin-doktrin bahwa nabi Muhammad adalah makhluk mulia, manusia paling bijaksana dan paling luhur di antara anak-anak keturunan Adam, maka dari itu semua pengikutnya wajib untuk bersholawat untuk dia, mendoakan keselamatan bagi Muhammad dan keluarganya agar terhindar dari siksa api neraka, memuji-muji nama sang nabi bak orang Kristen

memuji-muji Yesus, Tuhan mereka. Tiada doa tanpa disertai dengan kata-kata sanjungan dan pujian buat sang nabi.

Islam, tidak mengajarkan kebaikan. Apa yang disebut kebaikan dalam Islam hanyalah kebaikan yang semu dan hanya untuk kalangan sendiri saja. Islam mengajarkan kekerasan rumah tangga, perlakuan yang buruk kepada wanita, perkosaan terhadap para pelayan/budak, serta zinah berkedok nikah (poligami). Islam menanamkan benih-benih penyakit dalam hati Muslim, dengan membagi dunia ini menjadi 2 bagian, yaitu dunia Pemuja Allah/Muhammad dan dunia Kafir. Islam bercita-cita mengubah dunia ini menjadi 1 dunia saja, yaitu dunia Pemuja Allah/Muhammad, dan semua orang yang menolak memuja Allah dan Rasulnya harus disingkirkan atau dijadikan budak (dhimmi).

Secara terang-terangan, Alquran menyatakan kebencian dan permusuhannya terhadap Kristen dan Yahudi. Secara jelas pula dalam Alquran tertulis bahwa bila saatnya tiba, bila Islam sudah cukup kuat pengaruh dan kekuatan bersenjatanya, seluruh muslim diwajibkan memerangi orang-orang non-muslim di manapun mereka berada, termasuk terhadap para tetangga sendiri yang tidak memiliki permusuhan apa pun.

Di mata Islam, semua orang yang menolak agama Islam dianggap sebagai musuh Allah & Rasulnya, dan mereka adalah bahan bakar api neraka. Karena mereka bahan bakar api neraka, Islam bukannya mengajarkan umatnya agar mengasihani dan menyayangi mereka, tapi justru malah memerintahkan untuk menumpas dan menyiksa mereka sebagai siksa dunia sebelum mereka mengalami siksa akherat. Siapa pun yang dianggap sebagai calon neraka, di dunia ini darahnya halal ditumpahkan.

Saya pikir, Islam memang sangat menjijikkan, sehingga akhirnya menghantarkan saya untuk benar-benar bulat mengambil keputusan KELUAR dari agama palsu ini. Jika saya terus berkuat pada agama menjijikkan yang penuh kepalsuan dan tipu daya ini, saya bukan MANUSIA, tapi zombi yang mengabdikan untuk Arab. Saya bukan orang Arab, saya orang Indonesia, saya tidak sudi jadi zombi-nya Arab.

Bagi yang ingin membaca secara online **Buku Sejarah Muhammad (Sirat Rasul)** dari Sejarawan Tertua, Ibnu Ishaq, bisa ke:

<http://www.faithfreedom.org/Articles/sira/index.htm>

Buku itu sudah diterjemahkan dalam bahasa Inggris. Bagi yang kesulitan dengan bahasa Inggris, bisa mendapatkan cuplikan-cuplikan (kutipan-kutipan) Sirat Rasul dan juga hadist sahih dengan membaca artikel-artikel di bawah ini.

Artikel-artikel berikut ini akan menjelaskan pada kalian bahwa semua yang saya katakan ini adalah benar.

[Sejarah Muhammad dan Analisis Kepribadiannya](#)
[Bagaimana Caranya Muhammad Mati?](#)
[Dunia Teroris Masa Kini Terinspirasi dari Aksi Teror Nabinya](#)
[Mengenal Keluarga Suci Ala Muhammad](#)

[Muhammad dan Sex](#)
[Muhammad Pelanggar Sumpah](#)
[Muhammad Jelek \(Keadaan Fisiknya Tidak Sempurna\)](#)

[Allah SWT adalah Karangan Muhammad](#)
[Allah SWT adalah Berhala Terbesar Sembahan Suku Pagan Quraish](#)
[Allah SWT adalah Setan](#)

[Islam bukan Agama](#)
[Islam Agama Sakit](#)
[Islam Agama Kebencian](#)

email: duladi_cs@yahoo.co.id